

**ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK DENGAN  
MENGGUNAKAN METODE SIX SIGMA PADA  
CV. SUMAKEN SEMARANG**

**ACHMAD LATIF AFFIN**

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : bendol*

**ABSTRAK**

Pengendalian kualitas merupakan alat bagi manajemen untuk memperbaiki kualitas produk bila diperlukan, mempertahankan kualitas produk yang sudah tinggi dan mengurangi jumlah produk yang rusak. Hal ini disebabkan karena kualitas/mutu barang atau jasa hasil produksiperusahaan itu merupakan cermin keberhasilan perusahaan dimata mayarakat atau konsumen di dalam melakukan usaha produksinya. Dengan demikian pengendalian kualitas menjadi penting dalam perkembangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa yang akan datang.Six sigma merupakan alat penting bagi manajemen produksi untuk menjaga, memperbaiki, mempertahankan kualitas produk dan terutama untuk mencapai peningkatan kualitas menuju zero defect. Dalam penelitian ini penerapan pengendalian kualitas yang digunakan adalah dengan metode Six Sigma yang melalui lima tahapan analisis yaitu define, measure, analyze, improve dan tahap control. Berdasarkan data produksi yang diperoleh dari CV. Sumaken Semarang diketahui jumlah produksi pada bulan Juni 2013 adalah sebesar 10.538 unit dengan jumlah produk cacat yang terjadi dalam produksi sebesar 104 Unit. Berdasarkan perhitungan, CV. Sumaken Semarang memiliki tingkat sigma 3.23 dengan kemungkinan kerusakan sebesar 33.750 untuk sejuta produksi (DPMO). Hal ini tentunya menjadi sebuah kerugian yang sangat besar apabila tidak ditangani sebab semakin banyak produk yang gagal dalam proses produksi tentunya mengakibatkan pembengkakan biaya produksi. Jenis-jenis kerusakan yang sering terjadi pada produksi CV. Sumaken Semarang yaitu disebabkan karena Tutup Tidak Rapat sebanyak 83 unit, Kaleng Peyok sebanyak 108unit, Cat Menggumpal sebanyak 83 unit dan kerusakan produk karena Formula Tidak tepat sebanyak 80 unit.

Kata Kunci : Kata Kunci: Pengendalian Kualitas, Jenis-Jenis Produk Cacat, Six Sigma.

**ANALYSIS OF PRODUCT QUALITY CONTROL BY USING SIX SIGMA  
IN  
CV. SUMAKEN SEMARANG**

**ACHMAD LATIF AFFIN**

*Program Studi Teknik Industri - S1, Fakultas Teknik,*

*Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : bendol*

**ABSTRACT**

Quality control is a tool for management to improve the quality of the product when necessary , to maintain quality of the products that are high and reducing the number of defective products . This is because the quality / quality of goods or services produksiperusahaan results mirror the success of the company that is in the eyes of the consumer society or in the conduct of business production . Thus the quality control become important in the development of Integration both now and in the future datang.Six sigma is an important tool for production management to maintain , improve , maintain product quality and especially for achieving an improvement towards zero defect . In this study the application of quality control that is used is the Six Sigma method is through the five stages of analysis that define, measure , analyze, improve and control phases . Based on production data obtained from CV . Semarang unknown Sumaken production in June 2013 amounted to 10 538 units by the number of product defects that occur in the production of 104 units . Based on the calculations , CV . Sumaken Semarang has a 3.23 sigma level with the possibility of damages amounting to 33,750 million production ( DPMO ) . This is certainly to be a great loss if not treated because a growing number of products that fail in the production process would result in swelling of the production costs . The types of damage that often occurs in the production of CV . Semarang is due Sumaken Close Not Meeting by 83 units , as 108unit Peyok Canned , Cat clumping and damage by 83 units since the Formula products are exactly as many as 80 units.

Keyword : Keywords: Quality Control, Types of Product Defects, Six Sigma.